Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PELAKSANAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Alda Mafrikha Fauziah[1] Mutammam[2]
[1]Program Studi Pendidikan Matematika, Agama Islam, UIN K.H Abdurrahaman Wahid Pekalongan, [2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN K.H Abdurrahaman Wahid Pekalongan
alda.mafrikha.fauziah24002@mhs.uingusdur.ac.id[1], mutammam@uingusdur.ac.id[2]

ABSTRACT

Educational management is the process of managing various educational resources to achieve educational goals effectively and efficiently. One important function of educational management is implementation, namely the process of carrying out various planned programs and services. In a higher education environment, the implementation function can be seen through the provision of library services as a support for student academic activities. This study aims to examine the implementation of library services at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through direct observation of library services. The results indicate that the implementation of library services has been running well, characterized by friendly and responsive staff, an easy-to-use book borrowing and return system, and the availability of comfortable facilities that support student learning activities. Furthermore, the use of technology in various library services has helped improve service effectiveness. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of library services at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan has supported students' academic needs and the educational process at the university.

Keywords: *educational management, implementation, library services, university.*

ABSTRAK

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Salah satu fungsi penting dalam manajemen pendidikan adalah pelaksanaan, yaitu proses menjalankan berbagai program dan layanan yang telah direncanakan. Dalam lingkungan perguruan tinggi, fungsi pelaksanaan dapat dilihat melalui penyelenggaraan layanan perpustakaan sebagai salah satu pendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan layanan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap pelayanan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan telah berjalan dengan

baik, ditandai dengan pelayanan petugas yang ramah dan responsif, sistem peminjaman dan pengembalian buku yang mudah digunakan, serta tersedianya fasilitas yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam berbagai layanan perpustakaan turut membantu meningkatkan efektivitas pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah mendukung kebutuhan akademik mahasiswa serta menunjang proses pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, pelaksanaan, layanan perpustakaan, perguruan tinggi.

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai pusat sumber informasi yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat sehingga sering disebut sebagai jantung perguruan tinggi (Sulistyo-Basuki, 2010). Selain itu, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan juga menegaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai, wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan juga rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan Masyarakat khususnya seorang yang sedang menuntut ilmu. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi akademik bagi mahasiswa. Melalui layanan yang diberikan, perpustakaan dapat membantu mahasiswa memperoleh referensi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, penelitian, maupun penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, kualitas layanan perpustakaan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan layanan perpustakaan, diperlukan manajemen yang baik agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu fungsi penting dalam manajemen adalah pelaksanaan (actuating). Menurut George R. Terry, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota organisasi agar bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terry juga menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan (actuating), dan pengendalian untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Sementara itu, Harold Koontz menjelaskan bahwa pelaksanaan atau pengarahan merupakan proses membimbing, memimpin, dan mendorong anggota organisasi agar mampu berkontribusi secara efektif dalam mencapai tujuan

organisasi. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan merupakan tahapan yang menentukan keberhasilan program karena pada tahap inilah seluruh rencana yang telah disusun diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata (Mulyasa, 2018). Oleh karena itu, kualitas pelaksanaan layanan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan suatu lembaga pendidikan (Sagala, 2017). Dengan demikian fungsi pelaksanaan menjadi aspek penting untuk menentukan keberhasilan sebuah layanan, termasuk layanan perpustakaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prayogi et al. (2026) menunjukkan bahwa layanan sirkulasi berbasis *self-service* mampu meningkatkan efektivitas pelayanan perpustakaan melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu, Prayogi et al. (2024) menemukan bahwa program *user education* memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan dan sumber informasi perpustakaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan layanan perpustakaan dalam perspektif manajemen pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan layanan perpustakaan serta menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pelaksanaan layanan perpustakaan dalam perspektif manajemen pendidikan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, dan metode deskriptif digunakan untuk menyajikan fakta dan informasi secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan layanan perpustakaan di Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan fokus kajian pada pelaksanaan layanan perpustakaan sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap berbagai aktivitas layanan perpustakaan, seperti proses peminjaman dan pengembalian buku, penggunaan fasilitas perpustakaan, kondisi ruang baca, serta pelaksanaan pelayanan kepada pengguna. Selama proses observasi, peneliti melakukan pencatatan terhadap berbagai temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan dan meng-interpretasikan hasil observasi

berdasarkan teori pelaksanaan (actuating) dalam manajemen pendidikan. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan layanan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta kesesuaiannya dengan fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pelaksanaan layanan perpustakaan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari sikap petugas perpustakaan yang ramah, sopan, dan responsif dalam melayani mahasiswa. Ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari koleksi buku atau membutuhkan informasi mengenai layanan perpustakaan, petugas mampu memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami. Sikap tersebut memberikan kenyamanan bagi pengguna sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan layanan perpustakaan dengan lebih optimal. Pelayanan yang diberikan juga tertib. Sebagian besar mahasiswa telah memahami tata cara penggunaan perpustakaan, termasuk lokasi koleksi buku dan prosedur peminjaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan tidak hanya bergantung pada petugas, tetapi juga didukung oleh pemahaman pengguna terhadap sistem yang berlaku. Dengan demikian, proses pelayanan dapat berjalan lebih efektif karena interaksi antara petugas dan pengguna berlangsung dengan baik. Pelayanan yang ramah dan teratur menjadi salah satu faktor yang mendukung fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, karena kualitas pelayanan merupakan salah satu unsur penting dalam menciptakan kepuasan pengguna perpustakaan karena pelayanan yang baik akan mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal dalam menunjang kegiatan akademiknya (Ridwan & Susanto, 2019). Pelayanan yang baik tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dibutuhkan, tetapi juga meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan layanan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

b. Sistem Peminjaman dan Pengembalian Buku

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem peminjaman buku di Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah memadukan sistem manual dan sistem berbasis teknologi. Mahasiswa dapat melakukan peminjaman secara

mandiri dengan mencatat tanggal peminjaman pada kartu buku dan meminta stempel pada kartu balik buku. Selain itu, tersedia sistem komputer yang memungkinkan mahasiswa melakukan pemindaian (scan) buku secara mandiri sebelum melakukan verifikasi kepada petugas dengan menunjukkan kartu mahasiswa. Sistem tersebut dinilai mudah dipahami oleh mahasiswa karena prosedur yang diterapkan sederhana dan juga tidak berbelit-belit. Kemudahan tersebut membuat mahasiswa mampu melakukan proses peminjaman secara mandiri tanpa harus selalu bergantung kepada petugas perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah berupaya meningkatkan efektivitas layanan melalui pemanfaatan teknologi yang mendukung kebutuhan pengguna. Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan serta mempermudah pengguna dalam memperoleh akses terhadap koleksi dan informasi yang dibutuhkan (Sulistyo Basuki, 2010). Dalam proses pengembalian buku, perpustakaan juga menyediakan mesin pengembalian yang membantu mempercepat pelayanan. Selain itu, diterapkan juga aturan mengenai batas waktu peminjaman sehingga mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan sanksi berupa denda. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan pengguna sekaligus menjaga ketersediaan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya. Dengan adanya sistem peminjaman dan juga sistem pengembalian yang terstruktur, pelayanan perpustakaan dapat berjalan lebih tertib dan efisien. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arditya Prayogi et al (2026) yang menunjukkan bahwa layanan sirkulasi berbasis self-service di Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mampu meningkatkan efektivitas layanan melalui pemanfaatan teknologi seperti OPAC, layanan peminjaman mandiri, dan sistem pengembalian buku. Hasil observasi dalam penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena mahasiswa terlihat mampu memanfaatkan layanan mandiri yang tersedia dengan baik sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien.

c. Fasilitas Perpustakaan

Dari aspek fasilitas, Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Kondisi ruang baca yang nyaman menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa betah berada di perpustakaan. Selain menyediakan ruang baca umum, perpustakaan juga memiliki satu lantai khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Keberadaan ruang tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan juga kondusif sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam menyelesaikan tugasnya.

Selain itu, perpustakaan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti meja, kursi, area berkarpet untuk membaca secara santai, serta komputer yang digunakan untuk mencari informasi mengenai lokasi dan ketersediaan koleksi buku. Melalui fasilitas komputer tersebut, mahasiswa dapat mengetahui apakah buku yang dicari tersedia atau sedang dipinjam oleh pengguna lain. Ketersediaan fasilitas tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan berupaya memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pengguna. Selain itu, fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung kenyamanan pengguna, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan (Mulyasa, 2018). Selain fasilitas akademik, perpustakaan juga memperhatikan aspek kebersihan dan keamanan. Pada lantai dua dan tiga perpustakaan, diterapkan sebuah aturan khusus yaitu larangan membawa makanan, minuman, tas, maupun barang-barang tertentu. Mahasiswa yang ingin memasuki area tersebut diwajibkan menyimpan barang di loker yang tersedia di lantai satu. Sistem penitipan barang dilakukan dengan menunjukkan kartu mahasiswa kepada petugas dan menerima kunci loker sebagai akses penyimpanan. Kebijakan tersebut membantu menjaga keamanan koleksi perpustakaan sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan nyaman. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga terlihat pada sistem pencatatan pengunjung yang tersedia di pintu masuk perpustakaan. Mahasiswa dapat melakukan pemindaian kartu mahasiswa atau memasukkan nomor induk mahasiswa secara mandiri untuk mencatat kehadiran. Sistem ini lah yang membantu pihak perpustakaan dalam mendokumentasikan jumlah pengunjung yang datang setiap hari secara lebih efektif dan juga akurat.

Fasilitas lainnya yang menarik yaitu adanya kantin kejujuran yang menerapkan sistem pelayanan mandiri. Pengunjung dapat mengambil makanan dan minuman sendiri, melakukan pembayaran secara mandiri, serta mengambil uang kembalian tanpa pengawasan langsung dari petugas. Keberadaan kantin kejujuran tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kejujuran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arditya Prayogi et al (2024) mengenai pendidikan literasi perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya upaya perpustakaan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pemanfaatan layanan dan sumber informasi yang tersedia. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah

memahami tata cara penggunaan perpustakaan, mengetahui lokasi koleksi buku, serta mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya literasi dan pemanfaatan perpustakaan telah berkembang dengan baik di lingkungan kampus. Jadi secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelayanan petugas yang ramah, sistem peminjaman dan pengembalian yang mudah digunakan, pemanfaatan teknologi dalam berbagai layanan, serta tersedianya fasilitas yang mendukung kenyamanan belajar mahasiswa. Berbagai aspek tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah berperan secara optimal dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan pelaksanaan fungsi pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelayanan petugas yang ramah dan responsif, sistem peminjaman dan pengembalian buku yang mudah dipahami, serta tersedianya berbagai fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kebutuhan belajar mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam layanan perpustakaan turut membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. Keberadaan ruang baca yang nyaman, area khusus untuk mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sistem loker, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan telah diterapkan dengan baik melalui berbagai layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan yang telah ada perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan agar perpustakaan dapat semakin berperan dalam mendukung budaya literasi dan keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, A., Batubara, A. K., Lubis, S., Tanjung, S. P., & Nst, I. M. (2022). Strategi dan manfaat layanan open access perpustakaan dalam peningkatan budaya literasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 13(2), 267–276. https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.780

Amri, C., & Kurniawan. (2025). Manajemen perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di era digital. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(11), 12746–12752.

Asaniyah, N. (2024). Peningkatan pemanfaatan sumber daya perpustakaan melalui kegiatan

literasi informasi di Perpustakaan UII. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 7(1), 39–53.

Bahgie, Y., & Masruri, A. (2023). Keamanan informasi pada layanan open access di perpustakaan perguruan tinggi. *Indonesian Journal of Library and Information Science*, 4(2).

Elnadi, I. (2022). *Revitalisasi layanan sirkulasi perpustakaan perguruan tinggi*. THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science, 2(1), 35–42.

Fardi, C. F. P., Anwar, R. K., Amar, S. C. D., & Rukmana, E. N. (2024). *Perkembangan pelayanan perpustakaan perguruan tinggi*. Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 4(2), 60–72.

Kamil, M. B., & Suwarno, W. (2024). Upaya meningkatkan literasi digital bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Paramadina. *LIVRE: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 202–210. https://doi.org/10.33830/livre.v1i2.9262

Koontz, H., & O'Donnell, C. (1976). *Principles of management: An analysis of managerial functions* (5th ed.). McGraw-Hill.

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Pratama, M., Rosman, & Noprianto, E. (2025). *Evaluation of circulation service quality using LibQUAL+TM method at Library of Universitas Sains dan Teknologi Indonesia*. TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 6(2), 238–245.

Prayogi, A., Jawani, R., Akhiroh, & Markholis. (2024). User education perpustakaan: Upaya pembekalan literasi dasar perpustakaan bagi mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma (JPML), 1*(1), 15–19.

Prayogi, A., Nasrullah, R., & Asirah, K. (2026). Evaluation of the effectiveness of self-service-based circulation services at the UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Library: A qualitative study. *Journal of Industrial and Organizational Performance Engineering, 1*(1), 52–61.

Rachmawati, A., & Syarif, V. D. P. (2021). Manajemen perpustakaan berbasis IT-based self service pada perpustakaan perguruan tinggi (Studi kasus: STIE Tri Bhakti). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen*, 3(1).

Rodin, R. (2015). Urgensi kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 101–110.

Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.

Santosa, A. B., Sukirman, & Subaidi. (2022). *Strategi manajemen perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas akademik*. Jurnal Kelola: Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, 9(2), 136–147.

Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

Terry, G. R. (2019). *Principles of management* (Reprint ed.). Richard D. Irwin. (Karya asli diterbitkan tahun 1953).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Pemerintah Republik Indonesia.

Wahyuni, S. (2020). *Konsep "One stop browsing" di perpustakaan perguruan tinggi sebagai upaya mewujudkan layanan informasi yang rekreatif*. Jurnal Perpustakaan (UNILIB), 11(1), 1–8.

Zakiah, D. M. (2022). *Analisis kualitas layanan perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia*. PUBLIS: Journal of Library and Information Science, 6(1).